

ANALISA BEBAN KERJA DAN KEHIDUPAN SOSIAL TERHADAP KINERJA PILOT PEREMPUAN INDONESIA

Syatila Bianca, Rizka Triansyah

Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia

Email: bianca.bawazier@gmail.com, analisisrizka@gmail.com

Abstrak

Peran Perempuan dalam pelayanan jasa transportasi cukup berpengaruh, saat ini tercatat ada 367 Pilot Perempuan yang terdaftar memiliki lisensi penerbangan komersil di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh beban kerja dan kehidupan sosial terhadap kinerja pilot perempuan Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan jumlah responden sebanyak 78 pilot perempuan di Indonesia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan sementara variabel kehidupan sosial berpengaruh terhadap kinerja Pilot Perempuan Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari Pilot Perempuan di Indonesia.

Kata Kunci: beban kerja; kehidupan sosial; kinerja

Abstract

The role of women in transportation services is quite influential, currently there are 367 registered female pilots who have a commercial flight license in Indonesia. This study aims to examine the effect of workload, and social life on the performance of Indonesian female pilots. Sampling in this study used a random sampling technique with a total of 78 female pilots in Indonesia. The data was collected using a questionnaire with a Likert scale which was processed using SPSS version 25. The research method used was multiple linear regression. The results of this study indicate that the workload variable has a significant effect on performance, and the social life variable has an effect on the performance of Indonesian Female Pilots. The results of this study are expected to improve the performance of female pilots in Indonesia.

Keywords: workload; social life; performance

Received: 2021-12-22; Accepted: 2022-01-05; Published: 2022-04-20

How to cite:

Bianca, S., Triansyah, R., (2022) Analisa Beban Kerja Dan Kehidupan Sosial Terhadap Kinerja Pilot Perempuan Indonesia, *Syntax Idea*, 4(4), <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i4.1829>

E-ISSN:

2684-883X

Published by:

Ridwan Institute

Pendahuluan

Partisipasi perempuan dalam sektor pelayanan publik sangatlah kecil. Adanya tuntutan agar perempuan terjun ke dunia kerja mendorong perempuan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangannya jaman dan mudahnya akses pendidikan yang dapat diperoleh, saat ini perempuan berhasil menduduki posisi-posisi strategis di dunia kerja. Terdapat salah satu profesi yang didominasi oleh kaum laki-laki, namun saat ini juga sudah banyak dicapai oleh kaum perempuan yaitu Pilot. Pilot atau penerbang adalah sebutan untuk orang yang mengemudikan atau mengawaki pesawat terbang. Sejarah mencatat, Amelia Mary Earhart (1897-1939) sebagai pilot perempuan pertama di dunia. Adapun Pilot perempuan pertama di Indonesia ialah Kapten Indah Yuliani (1959-2020). Kedua sosok ini menjadi inspirasi perempuan-perempuan Indonesia untuk menggeluti profesi Pilot.

Annex 1 Konvensi Chicago 1944 membagi pilot menjadi 2 (dua) pengertian berdasarkan kewenangannya, yaitu PIC (*Pilot In Command*) dan SIC *Second In Command*). PIC (*Pilot In Command*) yakni pilot yang ditugaskan oleh operator atau oleh pemilik pesawat udara dalam kasus penerbangan umum, sebagai penanggung jawab untuk melakukan suatu penerbangan yang aman dan selamat, dan SIC (*Second In Command*) atau Co-pilot yakni pembantu pilot yang melakukan tugas dan fungsi sebagai seorang Pilot In Command di bawah supervisi dari Pilot In Command. Merujuk dari pengertian tersebut, beban kerja seorang pilot cukup tinggi.

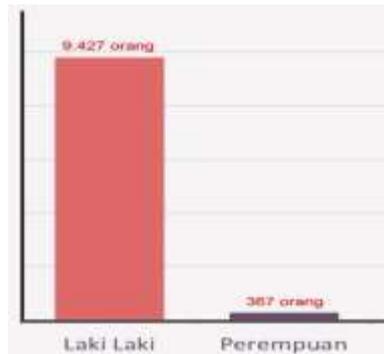
Dalam istilah gender, perempuan diartikan sebagai manusia yang lemah lembut, anggun, keibuan, dan emosional. Menurut (Mathis, 2001) sifat yang dikenakan pada perempuan adalah makhluk yang emosional, pasif, lemah, dekoratif, tidak asertif, dan tidak kompeten kecuali untuk tugas rumah tangga. Berikut tabel persentase perbandingan tenaga kerja berdasarkan gender pada tahun 2018-2020.

Tabel 1
Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Gender

Jenis Kelamin	Persentase		
	2018	2019	2020
Laki-Laki	46,10	47,19	42,71
Perempuan	38,10	39,19	34,65

Sumber: bps.go.id, 2021

Berdasarkan data dari Direktorat Kelaik Udaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU) Kementerian Perhubungan Republik Indonesia pada tahun 2021 tercatat saat ini terdapat 367 Pilot Perempuan yang terdaftar memiliki lisensi penerbangan komersil di Indonesia. Berikut grafik perbandingan jumlah Pilot Laki-laki dan Perempuan di Indonesia.



Gambar 1
Gambar Perbandingan Jumlah Pilot di Indonesia berdasarkan gender

Menurut (Sulistiyani, 2003), kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, pada penelitian ini, penulis menguji dan menganalisis pengaruh beban kerja dan kehidupan sosial terhadap kinerja pilot perempuan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh beban kerja dan kehidupan sosial terhadap kinerja pilot perempuan agar maskapai penerbangan nasional dapat meningkatkan kualitas pelatihan dan penjadwalan yang lebih baik pada pilot-pilot perempuan di Indonesia. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui batasan beban dan seberapa besar pengaruh kehidupan sosial terhadap kinerja pilot perempuan.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pilot-pilot perempuan Indonesia dimana saat ini terdapat 367 orang yang tersebar di beberapa maskapai dan juga pilot perempuan Indonesia yang belum bekerja. Sampel yang digunakan adalah beberapa Pilot Perempuan Indonesia yang bekerja di Maskapai Nasional, Maskapai Internasional dan juga Pilot Perempuan Indonesia yang belum bekerja di maskapai.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Analisis Deskriptif

Responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 26-35 Tahun, Maskapain penerbangan Garuda Indonesia dan Bekerja di Maskapai penerbangan selama 0-5 Tahun. Responden sebagian besar memiliki jam terbang 0-1000 Jam, berposisi sebagai First officer, dan berasal dari Bali International Flight Academy.

Tanggapan responden terhadap variabel Beban kerja (X1) adalah sebagai besar responden menilai bahwa kesesuaian beban kerja dinilai sangat baik dan Kehidupan Sosial (X2) juga dinilai sangat baik. Kinerja Responden (Y) dinilai sangat baik pula.

2. Pengujian Asumsi

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terdapat beberapa asumsi yang harus terpenuhi sebagai berikut:

1) Asumsi Normalitas

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov dan uji Normal Probability Plot. Hasil uji didapatkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Asumsi Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan uji VIF. Hasil uji didapatkan bahwa model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

3) Asumsi Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada penelitian Pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dilihat melalui Breusch Pagan Test dan grafik scatterplot. Hasil uji didapatkan bahwa data telah memenuhi asumsi Heteroskedastisitas.

4) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis Korelasi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan Beban Kerja dan Kehidupan Sosial terhadap Kinerja. Hasil dari pengujian Korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Korelasi

Variabel	Koefisien Korelasi	Sig.
Beban Kerja	0,729	0,000
Kehidupan Sosial	0,776	0,000

Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Beban Kerja terhadap Kinerja dan Kehidupan Sosial terhadap Kinerja.

5) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kehidupan sosial terhadap kinerja pilot perempuan. Hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	T Statistics	Sig.
(Constant)	0,339	1,141	0,258
Beban Kerja	0,278	2,213	0,030
Kehidupan Sosial	0,518	5,097	0,000
F-hitung	53,552		
F-signifikan			0,000

Interpretasi dari model tersebut adalah:

- 1) Konstanta sebesar 0,339; artinya jika beban kerja dan kehidupan sosial, nilainya adalah 0, maka taksiran pengaruh Kinerja nilainya positif yaitu sebesar 0,339.
- 2) Koefisien regresi variabel beban kerja sebesar 0,278; artinya jika variabel beban kerja mengalami kenaikan 1 poin, maka taksiran Kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,278 poin, dengan menganggap variabel lain konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel Kehidupan sosial sebesar 0,518; artinya jika variabel Kehidupan sosial mengalami peningkatan 1 poin, maka taksiran Kinerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,518, dengan menganggap variabel lain konstan.

6) Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R-square pada model bernilai 0,685 atau 68,5%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel Kinerja mampu dijelaskan oleh variabel Beban Kerja dan Kehidupan Sosial sebesar 68,5% atau dengan kata lain kontribusi pengaruh variabel independen (Beban Kerja dan Kehidupan Sosial) terhadap Kinerja Pegawai sebesar 68,5%, sedangkan sisanya sebesar 31,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Beban Kerja terhadap Kinerja pilot wanita. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi Beban Kerja, maka cenderung meningkatkan Kinerja. Beban Kerja untuk pegawai pada sebuah perusahaan jangan sampai mengalami kenaikan yang dapat menyebabkan menurunnya potensi kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Husin, Nurwati, Aisyah, 2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa kehidupan sosial berpengaruh terhadap kinerja pilot perempuan. Nilai koefisien yang tinggi menunjukkan semakin tinggi kehidupan sosial maka akan semakin tinggi pula kinerja pilot. Kehidupan sosial tersebut dapat mendorong dan juga memotivasi dalam diri pilot untuk terus melakukan pekerjaan yang terbaik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Husin, Nurwati, Aisyah, 2021) yang menyimpulkan bahwa Lingkungan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan Beban Kerja dan Kehidupan Sosial terhadap Kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa pilot yang mempunyai beban kerja dan Kehidupan sosial yang sesuai akan berpengaruh terhadap kinerja Pilot. Hasil ini terlihat sesuai dengan penelitian dari (Husin, Nurwati, Aisyah, 2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan beban kerja terhadap kinerja karyawan, dan penelitian dari (Dewi, 2019) menyimpulkan dukungan sosial keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan Pengaruh Beban Kerja dan Kehidupan Sosial terhadap Kinerja Pilot Perempuan di Indonesia sudah baik. Beban Kerja dan Kehidupan Sosial secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pilot Perempuan di Indonesia. Hubungan yang positif dan signifikan secara parsial antara Beban Kerja dan Kehidupan Sosial dikarenakan beban kerja yang seimbang, sesuai dengan tugas dan fungsinya dan Kehidupan Sosial yang baik dan seimbang dapat meningkatkan Kinerja Pilot Perempuan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis “Pengaruh beban kerja, penjadwalan penerbangan, dan kehidupan sosial terhadap kinerja pilot perempuan di Indonesia” pada penelitian ini didapatkan kesimpulan: (1.) Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pilot perempuan di Indonesia. Artinya bahwa apabila semakin sesuai Beban Kerja, maka cenderung meningkatkan Kinerja (2.) Kehidupan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pilot perempuan di Indonesia. Artinya bahwa apabila semakin baik Kehidupan Sosial, maka cenderung meningkatkan Kinerja pilot perempuan di Indonesia. (4.) Secara bersama-sama beban kerja, penjadwalan penerbangan, dan kehidupan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pilot perempuan di Indonesia.

BIBLIOGRAFI

- Abbort, M. (1992). *Masculine and Feminine (6th ed.)*. US: McGraw-Hill, Inc.
- Agustina, Dian., etal. *Model Persamaan Struktural Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja*. [Google Scholar](#)
- Andrew E. Sikula. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga. [Google Scholar](#)
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (persen) 2018-2020*. <https://bps.go.id/indicator/6/1170/persentase-tenaga-kerja-formal> . Diakses pada 15 Oktober 2021.
- Dewi, Adhe Lely Sherli. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kinerja Perawat RSUD Sulthan Daeng Radja Bulukumba dengan Burnout sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. [Google Scholar](#)
- Human Factor Reference Guide PT. Garuda Indonesia, (2018). *Human Factor Reference Guide 1st Edition* (Chapter 2, Section 2.3.).
- Husin, Nurwati, Aisyah, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Selatan. *Equilibrium. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi.*, (10), 1. [Google Scholar](#)
- Lausa, I., Sriati, Dadang, HP. 2021. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana Kota Palembang dan Kota Prabumulih*. *Journal of Education, Humaniora and Social Science (JEHSS)*. Vol (4), No.2. [Google Scholar](#)
- Lutte, Rebecca K. PhD. (2019). *Women in Aviation: A Workforce Report*, University of Nebraska, Omaha Aviation Institute. [Google Scholar](#)
- Mathis, L. (2001). Robert dan Jackson, H, John. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat. [Google Scholar](#)
- Mardoko, Arman. (2014). *Peran Serta Wanita Dalam Profesi Pilot/CoPilot Untuk Mendukung Kesetaraan Gender Di Indonesia*. Badan Litbang Perhubungan. [Google Scholar](#)
- Puckett, Marisa and Geraldine E. Hynes, Ph.D. (2011). *Feminine Leadership in Commercial Aviation: Success Stories of Women Pilots and Captains*. *Journal of Aviation Management and Education*. [Google Scholar](#)
- Sarwono, S.(2002). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. [Google Scholar](#)

Syatila Bianca, Rizka Triansyah

Sulistiyani, Ambar Teguh. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu*. Yogyakarta. [Google Scholar](#)

Sudarno, (dalam Salim, 2002). *Pengertian sosial definisi faktor unsur dan cakupan menurut para ahli*. (dari internet).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan*. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Syatila Bianca, Rizka Triansyah (2022)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

